

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, disampaikan kesimpulan sebagai berikut

PT Indofarma Tbk

1. Nilai harga saham terendah dan tertinggi sebelum Pengumuman PT Indofarma Tbk menjadi distributor vaksin Covid-19 adalah sebesar Rp 985 dan Rp 1.205, dengan tingkat pertumbuhan harga saham sebesar 22,33% dan rata-rata sebesar Rp 1.057,14. *Trend* harga saham saat sebelum Pengumuman adalah relatif stabil. Sedangkan saat setelah adanya Pengumuman, nilai harga saham terendah dan tertinggi adalah sebesar Rp 1.880 dan Rp 3.390, dengan tingkat pertumbuhan harga saham sebesar 80,32% dan rata-rata sebesar Rp 2.595. *Trend* harga saham saat sesudah adanya Pengumuman cenderung mengalami peningkatan. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa Pengumuman PT Indofarma Tbk menjadi distributor vaksin Covid-19 direspon oleh investor sebagai kabar baik sehingga dapat meningkatkan harga saham INAF.
2. Hasil penelitian pergerakan *trading volume activity* saham INAF sebelum dan sesudah adanya Pengumuman PT Indofarma Tbk menjadi distributor vaksin Covid-19 yang terjadi pada periode 1 Juli -11 Agustus 2020 menunjukkan adanya perbedaan *trading volume activity* yang signifikan. Peningkatan *volume* perdagangan saham sesudah adanya Pengumuman mencerminkan adanya respon positif dari investor untuk meningkatkan penawaran dan permintaan terhadap saham dari PT Indofarma Tbk. Semakin meningkatnya *volume* perdagangan saham perusahaan menunjukkan semakin diminatinya saham PT Indofarma Tbk setelah adanya Pengumuman.
3. Hasil penelitian pergerakan *abnormal return* saham INAF sebelum dan sesudah adanya Pengumuman PT Indofarma Tbk menjadi distributor vaksin Covid-19 yang terjadi pada periode 1 Juli -11 Agustus 2020 menunjukkan tidak adanya perbedaan yang signifikan. Meskipun Pengumuman tidak memberikan perbedaan yang signifikan terhadap *abnormal return* pada PT Indofarma Tbk, Pengumuman tersebut tetap mengandung suatu informasi bagi para investor. Hal tersebut ditunjukkan dengan adanya reaksi para investor yang diukur melalui

adanya *abnormal return* yang positif selama periode saat adanya Pengumuman dan beberapa hari sesudah adanya Pengumuman dan terjadi peningkatan nilai rata-rata *abnormal return* pada periode sesudah adanya Pengumuman.

4. Analisis pergerakan harga saham PT Indofarma Tbk sesudah adanya pengumuman PT Indofarma Tbk menjadi distributor vaksin Covid-19 menunjukkan *trend* harga saham yang cenderung mengalami peningkatan dengan tingkat pertumbuhan harga saham sebesar 80,32%. Sedangkan pergerakan harga saham PT Indofarma Tbk sesudah adanya Pengumuman distribusi vaksin Covid-19 menunjukkan *trend* harga saham yang cenderung mengalami penurunan dengan tingkat pertumbuhan harga saham sebesar 62,59%.

Analisis pergerakan *trading volume activity* saham PT Indofarma Tbk sesudah adanya Pengumuman distribusi vaksin Covid-19 menunjukkan peningkatan pada nilai rata-rata *trading volume activity* dibandingkan dengan sesudah adanya Pengumuman PT Indofarma Tbk menjadi distributor. Peningkatan pada *volume* perdagangan saham pada PT Indofarma Tbk menunjukkan masih diminatinya saham PT Indofarma Tbk di kalangan investor sesudah adanya realisasi distribusi vaksin dilakukan.

Analisis pergerakan *abnormal return* saham PT Indofarma Tbk sesudah adanya Pengumuman distribusi vaksin Covid-19 menunjukkan penurunan pada nilai rata-rata *abnormal return* dibandingkan dengan sesudah adanya Pengumuman PT Indofarma Tbk menjadi distributor. Hal tersebut menunjukkan pasar lebih bereaksi terhadap Pengumuman PT Indofarma Tbk menjadi distributor. Jadi, investor cenderung memiliki ketertarikan yang lebih besar saat adanya berita tentang pengembangan vaksin dibandingkan saat distribusi vaksin dilakukan. Hal ini sejalan dengan analisis pakar investasi bahwa isu penemuan vaksin akan memberikan dampak positif pada perdagangan di pasar modal.

5. Analisis pergerakan harga saham, *trading volume activity*, dan *abnormal return* saham PT Indofarma Tbk sesudah adanya peristiwa penyuntikan vaksin covid-19 pertama pada Presiden Joko Widodo menunjukkan penurunan. Penurunan tersebut menunjukkan terjadinya penurunan ketertarikan investor untuk

melakukan investasi pada saham INAF. Peristiwa tersebut juga tidak direaksi oleh investor, ditandai dengan *abnormal return* yang bernilai negatif. Peristiwa penyuntikan vaksin Covid-19 pada Presiden Joko Widodo direaksi hanya sebatas untuk meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap pengadaan vaksin Covid-19 di Indonesia, namun tidak membawa pengaruh yang lebih besar terhadap saham INAF, karena pada akhirnya pergerakan saham INAF tidak hanya dipengaruhi oleh sentimen informasi saja namun dipengaruhi juga oleh kondisi kinerja fundamental PT Indofarma Tbk.

PT Kimia Farma Tbk

6. Nilai harga saham terendah dan tertinggi sebelum Pengumuman PT Kimia Farma Tbk menjadi distributor vaksin Covid-19 adalah sebesar Rp 1.100 dan Rp 1.375, dengan tingkat pertumbuhan harga saham sebesar 25% dan rata-rata sebesar Rp 1.205. *Trend* harga saham saat sebelum Pengumuman adalah relatif stabil. Sedangkan saat setelah adanya Pengumuman, nilai harga saham terendah dan tertinggi adalah sebesar Rp 2.110 dan Rp 3.350, dengan tingkat pertumbuhan harga saham sebesar 58.77% dan rata-rata sebesar Rp 2.659,29. *Trend* harga saham saat sesudah adanya Pengumuman cenderung mengalami peningkatan yang signifikan. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa Pengumuman PT Kimia Farma Tbk menjadi distributor vaksin Covid-19 direspon oleh investor sebagai kabar baik sehingga dapat meningkatkan harga saham KAEF.
7. Hasil penelitian pergerakan *trading volume activity* saham KAEF sebelum dan sesudah adanya Pengumuman PT Kimia Farma Tbk menjadi distributor vaksin Covid-19 yang terjadi pada periode 1 Juli -11 Agustus 2020 menunjukkan adanya perbedaan *trading volume activity* yang signifikan. Peningkatan *volume* perdagangan saham sesudah adanya Pengumuman mencerminkan adanya respon positif dari investor untuk meningkatkan penawaran dan permintaan terhadap saham dari PT Kimia Farma Tbk. Semakin meningkatnya *volume* perdagangan saham perusahaan menunjukkan semakin diminatinya saham PT Kimia Farma Tbk setelah adanya Pengumuman.
8. Hasil penelitian pergerakan *abnormal return* saham KAEF sebelum dan sesudah adanya Pengumuman PT Kimia Farma Tbk menjadi distributor vaksin

Covid-19 yang terjadi pada periode 1 Juli-11 Agustus 2020 menunjukkan tidak adanya perbedaan yang signifikan. Meskipun Pengumuman tidak memberikan perbedaan yang signifikan terhadap *abnormal return* pada PT Kimia Farma Tbk, Pengumuman tersebut tetap mengandung suatu informasi bagi para investor. Hal tersebut ditunjukkan dengan adanya reaksi para investor yang diukur melalui adanya *abnormal return* yang positif selama periode saat adanya Pengumuman dan beberapa hari sesudah adanya Pengumuman dan terjadi peningkatan nilai rata-rata *abnormal return* pada periode sesudah adanya Pengumuman

9. Analisis pergerakan harga saham PT Kimia Farma Tbk sesudah adanya pengumuman PT Kimia Farma Tbk menjadi distributor vaksin covid-19 menunjukkan *trend* harga saham yang cenderung mengalami peningkatan, dengan tingkat pertumbuhan harga saham sebesar 58,77%. Sedangkan pergerakan harga saham PT Kimia Farma Tbk sesudah adanya Pengumuman distribusi vaksin covid-munjukkan *trend* harga saham yang cenderung mengalami penurunan, dengan tingkat pertumbuhan harga saham sebesar 56,04 %.

Analisis pergerakan *trading volume activity* saham PT Kimia Farma Tbk sesudah adanya Pengumuman distribusi vaksin Covid-19 menunjukkan peningkatan pada nilai rata-rata *trading volume activity* dibandingkan sesudah adanya Pengumuman PT Kimia Farma Tbk menjadi distributor. Peningkatan *volume* perdagangan saham pada PT Kimia Farma Tbk menunjukkan masih diminatinya saham PT Kimia Farma Tbk di kalangan investor sesudah adanya Pengumuman distribusi

Analisis pergerakan *abnormal return* saham PT Kimia Farma Tbk sesudah adanya Pengumuman distribusi vaksin Covid-19 menunjukkan penurunan pada nilai rata-rata *abnormal return* dibandingkan sesudah adanya Pengumuman PT Kimia Farma Tbk menjadi distributor. Hal tersebut menunjukkan pasar lebih bereaksi terhadap Pengumuman PT Kimia Farma Tbk menjadi distributor. Jadi, investor cenderung memiliki ketertarikan yang lebih besar saat adanya berita tentang pengembangan vaksin dibandingkan saat distribusi vaksin dilakukan. Hal ini sejalan dengan analisis pakar investasi bahwa isu penemuan vaksin akan memberikan dampak positif pada perdagangan di pasar modal.

10. Analisis pergerakan harga saham, trading volume activity, dan abnormal return saham PT Kimia Farma Tbk sesudah adanya peristiwa penyuntikan vaksin covid-19 pertama pada Presiden Joko Widodo menunjukkan penurunan. Penurunan tersebut menunjukkan terjadinya penurunan ketertarikan investor untuk melakukan investasi pada saham KAEF. Peristiwa tersebut juga tidak direaksi oleh investor, ditandai dengan *abnormal return* yang bernilai negatif. Peristiwa penyuntikan vaksin Covid-19 pada Presiden Joko Widodo direaksi hanya sebatas untuk meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap pengadaan vaksin Covid-19 di Indonesia, namun tidak membawa pengaruh yang lebih besar terhadap saham KAEF, karena pada akhirnya pergerakan saham KAEF tidak hanya dipengaruhi oleh sentimen informasi saja namun dipengaruhi juga oleh kondisi kinerja fundamental PT Kimia Farma Tbk.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil dari pembahasan dan kesimpulan yang telah dijelaskan maka terdapat beberapa saran yang dapat diberikan yaitu:

1. Melalui penelitian ini, diperoleh bahwa investor tidak selalu dapat mengharapkan *abnormal return* dalam sentimen vaksin covid-19, ditandai dengan adanya penurunan rata-rata *abnormal return* setelah peristiwa realisasi distribusi vaksin Covid-19. Hal ini sebaiknya menjadi pertimbangan bagi para investor yang ingin memperoleh *abnormal return* dalam peristiwa pengadaan vaksin covid-19.
2. Bagi investor yang berniat untuk melakukan investasi jangka panjang, sebaiknya tetap memperhatikan kinerja fundamental dari perusahaan PT Indofarma dan PT Kimia Farma Tbk, karena tidak selamanya sentimen perkembangan vaksin Covid-19 berdampak pada aktifitas di pasar modal.

DAFTAR PUSTAKA

Sumber buku dan jurnal:

- Azis, M., Sri Mintarti., & Maryam Nadir. (2015). *Manajemen Investasi: Fundamental, Teknikal, Perilaku Investor dan Return Saham*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Alifah, F. N., & Yunita, I. (2021). Capital Market Reaction to The Announcement of COVID-19 Vaccine Clinical Test by PT. Bio Farma Indonesia: Case Study of Pharmaceutical Sub-Sector Listed on The IDX 2020. *International Journal of Advanced Research in Economics and Finance*, 39-47.
- Fahmi, I. (2015). *Pengantar Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Bandung: Alfabeta.
- Fitriyah, L., & Erwin Dyah Astawinetu. (2017). Analisi Portofolio Sebagai Dasar Pengambilan Keputusan Investasi Saham yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ekonomi Manajemen*, 451-460.
- Hartono, J. (2016). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Yogyakarta: BPFE.
- Handini, S., & Astawinetu, E. D. (2020). *Teori Portofolio dan Pasar Modal Indonesia*. Surabaya: Scopindo Media pustaka.
- Kusnandar, D. L., & Bintari, V. I. (2020). Perbandingan Abnormal Return Saham Sebelum dan Sesudah Perubahan Waktu Perdagangan Selama Pandemi Covid-19. *Jurnal Pasar Modal dan Bisnis*, 2(2), 195-202.
- Suganda, T. R. (2018). *Event Study Teori dan Pembahasan Reaksi Pasar Modal Indonesia*. Malang: CV. Seribu Bintang.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Welley, M. M., Franky N.S Oroh.,& Mac Donald B. Walangitan. (2020). Perbandingan Harga Saham Perusahaan Farmasi BUMN Sebelum dan Sesudah Pengembangan Vaksin Virus Corona (COVID-19). *Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis dan Inovasi Universitas Sam Ratulangi*, 7(3), 571-579.

Sumber Internet:

- Alodokter.com. (2021, Mei 3). *COVID-19*. Retrieved from Alodokter.com: <https://www.alodokter.com/covid-19>. (diakses pada tanggal 4 Juli 2021)
- Bank Indonesia. (2020, Maret 13). *Bursa Saham Global Anjlok Akibat Corona*. Retrieved from databoks.katadata.co.id: <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2020/03/13/bursa-saham-global-anjlok-akibat-corona> (diakses pada tanggal 30 November 2020)
- Bloomberg. (2020, Maret 13). *Bursa Saham Global Anjlok Akibat Corona*. Retrieved from databoks.katadata.co.id: <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2020/03/13/bursa-saham-global-anjlok-akibat-corona> (diakses pada tanggal 30 November 2020)
- Demus, M. N. (2020, Mei 3). *Perkembangan pandemi virus corona masih akan mempengaruhi pasar global di bulan ini*. Retrieved from investasi.kontan.co.id: <https://investasi.kontan.co.id/news/perkembangan-pandemi-virus-corona-masih-akan-mempengaruhi-pasar-global-di-bulan-ini>. (diakses pada tanggal 30 November 2020)
- Fauzi, H. (2020, July 28). *Meredam Dampak Pandemi Covid-19 di Pasar Modal*. Retrieved from money.kompas.com: <https://money.kompas.com/read/2020/07/28/173724126/meredam-dampak-pandemi-covid-19-di-pasar-modal?page=all> (diakses pada tanggal 30 November 2020)
- IndoPremier.com. (2020, Juli 2021). *PT Indofarma Tbk (INAF) akan menjadi distributor dari vaksin Covid-19*. Retrieved from www.indopremier.com: [https://www.indopremier.com/ipotnews/newsDetail.php?jdl=PT_Indofarma_Tbk_\(INAF\)_akan_menjadi_distributor_dari_vaksin_Covid_19&news_id=372599&group_news=RESEARCHNEWS&news_date=&taging_subtype=IPS&name=&search=&q=&halaman=](https://www.indopremier.com/ipotnews/newsDetail.php?jdl=PT_Indofarma_Tbk_(INAF)_akan_menjadi_distributor_dari_vaksin_Covid_19&news_id=372599&group_news=RESEARCHNEWS&news_date=&taging_subtype=IPS&name=&search=&q=&halaman=) (diakses pada tanggal 28 Juni 2021)
- Katadata.co.id. (2020, september 15). *Kinerja Saham Lima Emiten Farmasi Menanjak selama Pandemi*. Retrieved from databoks.katadata.co.id: <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2020/09/15/kinerja-lima-emiten-farmasi-menanjak-selama-pandemi> (diakses pada tanggal 4 Januari 2021)
- Kompas.id. (2020, April 18). *Rangkaian Peristiwa Pertama Covid-19*. Retrieved from Kompas.id: https://www.kompas.id/baca/riset/2020/04/18/rangkaian-peristiwa-pertama-covid-19?status_register=register&status_login=login (diakses pada tanggal 4 Juli 2021)
- Liputan6.com. (2021, Januari 4). *Bio Farma Distribusikan 3 Juta Dosis Vaksin Covid-19 ke Seluruh Indonesia Mulai 4 Januari 2021*. Retrieved from www.liputan6.com: <https://www.liputan6.com/news/read/4448284/bio-farma-distribusikan-3-juta-dosis-vaksin-covid-19-ke-seluruh-indonesia-mulai-4-januari-2021> (diakses pada tanggal 28 juni 2021)

<https://www.investing.com/equities/indofarma-tbk-company-profile> (diakses pada tanggal 30 November 2020)

<https://id.investing.com/equities/kimia-farma-company-profile> (diakses pada tanggal 7 Januari 2021)

<https://www.idx.co.id/data-pasar/data-saham/indeks-saham/> (diakses pada tanggal 9 April 2021)